

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Virus baru bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (*SARS-CoV-2*) yang menyebabkan *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) berhasil mengemparkan dunia dan menjadi pandemi global diawal tahun 2020 (WHO, 2020). *Angiotensin Converting Enzyme* (ACE-2) telah diteliti menjadi kunci *SARS-CoV-2* untuk menginfeksi manusia (Nawijn, M. C. and Timens, W., 2020). Level ACE-2 dalam sel epitel saluran napas meningkat pada infeksi SARS CoV-2 (Chua et al, 2020).

Pada tanggal 6 April 2020, WHO mencatatkan secara global bahwa terjadi lebih dari 1,1 juta orang positif COVID-19 dan sekitar 60 ribu orang meninggal dikarenakan penyakit ini (WHO, 2020). Penularan virus ini sangat cepat dan pasien bertambah setiap harinya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *SARS-CoV-2* menular antar individu melalui *respiratory droplet* (WHO, 2020). Pertama kali, virus *SARS-CoV-2* muncul dan menginfeksi manusia di provinsi Wuhan, China (Mona, 2020).

Jumlah kasus COVID-19 bertambah dengan cepat dimana sampai dengan 1 Juli 2020, pada lima provinsi dengan penambahan kasus baru tertinggi, yakni DKI Jakarta dengan 217 kasus baru, Jawa Timur dengan 185 kasus baru, Jawa Tengah dengan 173 kasus baru, Maluku Utara dengan 147 kasus baru, dan Sulawesi Selatan dengan 130 kasus baru. Jumlah kasus DKI Jakarta merupakan kasus terbesar kedua

setelah Jawa Timur. Provinsi DKI Jakarta terkonfirmasi positif sebanyak 11.823 orang, kasus yang sembuh sebanyak 6.871, dan kasus meninggal dunia sebanyak 638 (Kemenkes RI, 2020).

Perkembangan *Coronavirus 2019* (COVID-19) kini sudah berkaitan dengan penggunaan masker wajah oleh individu di masyarakat. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) telah mengeluarkan kebijakan yaitu pemakaian masker kain penting untuk masyarakat sehat karena banyaknya kasus COVID-19 yang tidak menunjukkan gejala (asimtomatik) (Zhai, 2020).

Kekhawatiran lain adalah kurangnya pasokan masker di masyarakat. Masker medis harus disediakan untuk petugas kesehatan. Namun untuk melindungi diri dari penyebaran sumber infeksi dapat digunakan masker kain. Masker kain dapat dibuat dengan mudah dibuat bahkan di rumah dan digunakan kembali setelah dicuci (CDC, 2020). Pada awal Juni, *World Health Organization* (WHO) terus merekomendasikan masyarakat diseluruh dunia menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menerapkan *social distancing* (Kemenkes RI, 2020).

Pada pandemi COVID-19, Pemerintah melakukan antisipasi kekurangan petugas kesehatan dalam menangani COVID-19. Dalam mengantisipasinya, Pemerintah cenderung mengikutsertakan mahasiswa kedokteran tingkat akhir dan mahasiswa koas ke dalam layanan kesehatan khususnya upaya pencegahan (Kashid, Shidhore and Kazi, 2020).

Penelitian dilakukan pada institusi pendidikan peneliti dan penelitian menyesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19 yang tengah mewabah. Selain

itu, sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran sudah seharusnya memberikan contoh perilaku kesehatan yang baik kepada masyarakat sekitar dan juga sebagai mahasiswa tingkat akhir akan lebih memahami patofisiologi mengenai COVID-19 serta dapat memberikan penjelasan pada masyarakat sekitar.

Dengan demikian, berdasarkan rangkaian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti dan memaparkannya dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan mengenai Patofisiologi COVID-19 dan Sikap terhadap Perilaku Penggunaan Masker Kain sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPNVJ Angkatan 2017”.

I.2. Rumusan Masalah

Jumlah kasus DKI Jakarta merupakan kasus terbesar kedua setelah Jawa Timur. Provinsi DKI Jakarta terkonfirmasi positif sebanyak 11.823 orang, kasus sembuh sebanyak 6.871, dan kasus meninggal dunia sebanyak 638. Komitmen dari setiap individu untuk menerapkan protokol kesehatan menjadi penting dalam memutus rantai penularan dan meningkatkan jumlah pasien yang sembuh. Protokol kesehatan yang dapat dilakukan untuk mencegah kasus COVID-19, salah satunya dengan cara penggunaan masker kain.

Mahasiswa fakultas kedokteran tingkat akhir sudah seharusnya memahami patofisiologi COVID-19 dan dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat sekitar. Hubungan pengetahuan mengenai patofisiologi COVID-19 dan sikap mahasiswa terhadap perilaku penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017 belum tergambarkan, merupakan masalah peneliti untuk mengetahuinya.

Maria Yosephine, 2021

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGENAI PATOFISIOLOGI COVID-19 DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN MASKER KAIN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPN VETERAN JAKARTA ANGKATAN 2017

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan mengenai patofisiologi COVID-19 dan sikap mahasiswa terhadap perilaku penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017.

I.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa mengenai patofisiologi COVID-19 sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017.
- b. Mengetahui gambaran sikap mahasiswa mengenai penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017.
- c. Mengetahui gambaran perilaku mahasiswa mengenai penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap perilaku penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017.
- e. Menganalisis hubungan sikap mahasiswa terhadap perilaku penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi kontribusi terhadap pengembangan studi tentang biokimia dan kesehatan masyarakat terutama mengenai patofisiologi COVID-19 dan pencegahan COVID-19 dengan penggunaan masker kain.

I.4.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait hubungan pengetahuan dan sikap mengenai patofisiologi COVID-19 dan pentingnya penggunaan masker terhadap perilaku penggunaan masker kain agar dapat mencegah terjadinya kasus COVID-19 lebih banyak.

b. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi Institusi Pendidikan adalah untuk menambah referensi penelitian selanjutnya terutama di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta yang berhubungan dengan upaya pencegahan COVID-19 yang tengah mewabah saat ini.

c. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai pengetahuan dalam meneliti serta mempelajari metodologi penelitian sehingga mendapatkan pengalaman dalam meneliti. Peneliti pun melakukan penelitian ini untuk mendapatkan gelar sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.